

## ANALISIS NILAI-NILAI KARAKTER SISWA DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI KELAS VII SMP SWASTA FAJAR MAS LASORI II

**Hendri Yanto Laia**

Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan SMP Swasta Fajar Mas Lasori II,  
Nias Selatan

([hendriyantolaia99@gmail.com](mailto:hendriyantolaia99@gmail.com))

### **Abstrak**

Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran di kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II dan 2) Untuk mengetahui pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II. Jenis Penelitian ini adalah Penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif. Subjek dalam penelitian ini adalah guru mata pelajaran PPKn dan siswa kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II. Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 1) Teknik Observasi, 2) Teknik Wawancara, 3) Teknik Dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan 1) Reduksi Data, 2) Penyajian Data, 3) Penarikan Kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran PPKn kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II baik. Maka dapat disimpulkan bahwa 1) Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa yang disajikan pada Bab VI, maka dapat disimpulkan bahwa nilai karakter siswa kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II adalah baik 2) Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II telah terintegrasi dengan semua nilai-nilai karakter. Saran dari peneliti 1) Kepada pihak sekolah, untuk tercapainya nilai-nilai karakter siswa yang ideal, sebaiknya menerapkan, mengawasi proses, dan mengevaluasi nilai-nilai karakter siswa sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, bukan hanya saat proses pembelajaran PPKn namun di semua tahap pembelajaran di sekolah dan di luar sekolah. 2) Kepada Guru Mata Pelajaran untuk terus mengembangkan keterampilan mendidik untuk menguasai berbagai metode, strategi dan Teknik dalam proses pembelajaran untuk mencapai indikator pencapain karakter yang telah ditetapkan.

**Kata Kunci:** Nilai-nilai karakter; penanaman nilai; pembelajaran PPKn; upaya guru

### **Abstract**

The aims of this research are 1) To find out what the character values of students are in learning in class VII of Fajar Mas Lasori II Private Middle School and 2) To find out Civics learning in class VII of Fajar Mas Lasori II Private Middle School. This type of research is qualitative research using a descriptive approach. The subjects in this research were PPKn subject teachers and class VII students at Fajar Mas Lasori II Private Middle School. Data collection techniques in this research used 1) Observation Techniques, 2) Interview Techniques, 3) Documentation Techniques. The data analysis technique in this research uses 1) Data Reduction, 2) Data Presentation, 3) Conclusion Drawing. The results of this

research indicate that the character values of students in class VII PPKn learning at Fajar Mas Lasori II Private Middle School are good. So it can be concluded that 1) Based on the results of interviews with teachers and students presented in Chapter VI, it can be concluded that the character values of class VII students at Fajar Mas Lasori II Private Middle School are good 2) The results of this research data analysis show that PPKn learning in class VII Fajar Mas Lasori II Private Middle School has been integrated with all character values. Suggestions from researchers 1) To the school, to achieve ideal student character values, it is best to implement, supervise the process, and evaluate student character values in accordance with predetermined standards, not only during the PPKn learning process but at all stages of learning at school and outside school. 2) Subject teachers must continue to develop educational skills to master various methods, strategies and techniques in the learning process to achieve the predetermined character achievement indicators.

**Keywords:** *Character values; instilling values; PPKn learning; teacher efforts*

## A. Pendahuluan

Nilai-nilai karakter adalah proses perkembangan positif sebagai individu yang emosional, sosial, intelektual serta berperilaku yang baik. Tanpa karakter seseorang dengan mudah melakukan suatu hal apapun yang dapat menyengsarakan atau menyakiti orang lain. Penguatan nilai-nilai karakter sangat relevan untuk mengatasi krisis moral yang sedang terjadi di masa kini. Menurut Asih Mardati dkk, (2021:79). karakter adalah suatu inti yang tidak bisa ditiadakan dalam proses belajar mengajar di sekolah. Diakui atau tidak diakui saat ini terjadi krisis nyata yang mengawatirkan dalam lingkungan masyarakat terutama pada peserta didik. Krisis karakter itu antara lain moral, perilaku, sikap, dan pola pikir manusia. Manusia berkarakter adalah manusia yang tingkah lakunya dalam segala hal yang berkaitan dengan aktivitas hidupnya selalu dengan nilai-nilai kebaikan. Siswa yang masih dalam usia remaja tersebut tidak

boleh dilepaskan tanpa pengawasan. Mereka harus memperoleh pendidikan yang layak. Yang mana tujuan dari pendidikan nasional sesuai Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional, (UU SISDIKNAS) 2013 yakni untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab demi terwujudnya tujuan pendidikan nasional perlu adanya pembinaan kesiswaan, terutama dalam sekolah. Karakter merupakan satu nilai moral, maka penanaman pendidikan moral bisa didapatkan melalui apapun. Misalnya didikan dalam keluarga, lingkungan, sekolah, buku dan bahkan bisa juga melalui seorang motivator. Nilai-nilai karakter siswa. Menurut Rusmin, (2018:12). Pendidikan karakter sebagai proses kegiatan yang dilakukan dengan segala

daya dan upaya secara sadar dan terencana untuk mengarahkan anak didik.

Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya untuk mengarahkan anak didik dalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang diharapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena mereka yang akan belajar. Anak didik merupakan individu yang berbeda satu sama lain. Oleh karena itu pembelajaran hendaknya memperhatikan perbedaan-perbedaan individual anak tersebut, sehingga pembelajaran benar-benar dapat di kondisikan kepada anak dari yang tidak tahu menjadi tahu, dari yang tidak paham menjadi paham. Sehingga siswa berperilaku kurang baik menjadi baik. Kondisi anak seperti ini, mendapat perhatian di kalangan pendidik. Sebagai guru atau pendidik yang cenderung memperhatikan kelas secara keseluruhan, tidak perorangan atau kelompok anak, sehingga perbedaan individual kurang mendapat perhatian.

Berdasarkan hasil wawancara, dengan guru PPKn tentang nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran PPKn. Bahwa rata-rata siswa di SMP Swasta Fajar Mas Lasori II. Memiliki nilai-nilai karakter siswa yang baik dalam proses pembelajaran PPKn. Siswa selalu antusias melakukan pembelajaran PPKn mau itu dalam kelas, dalam lingkungan sekolah, dan juga di rumah. Siswa tidak pernah lepas dalam segi nilai-nilai karakter siswa di sekolah, dengan adanya nilai-nilai karakter siswa

dalam proses pembelajaran PPKn di lingkungan sekolah. Membuat sekolah menjadi aman, indah dan tertib. sifat siswa yang baik dan karakter yang baik dalam masyarakat, sehingga lingkungan sekolah menjadi baik dengan pandangan nilai-nilai karakter siswa. dengan proses pembelajaran PPKn menjadi lebih efektif dan optimal dalam lingkungan sekolah untuk melakukan proses pembelajaran PPKn dalam kelas.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul: **“Analisis Nilai-Nilai Karakter Siswa Dalam Pembelajaran PPKn di Kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II”**.

Sesuai dengan rumusan masalah yang telah peneliti uraikan yang menjadi tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran di kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II.
2. Untuk mengetahui pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II.

## **B. Metodologi Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif yang mendeskripsikan data-data yang ada menganalisis dan menginterpretasikan. Menurut Basrowi & Suwandi, (2008:20). “Penelitian kualitatif adalah penelitian yang di lakukan berdasarkan paradigma, strategi, dan implementasi model secara

kualitatif. Sedangkan Menurut Bogdan dan Taylor dalam Basrowi, (2008:21) Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Moleong (2005:6) menyatakan bahwa metode kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian. Termasuk menjelaskan perilaku, persepsi, motivasi, perilaku, dll. secara keseluruhan. Peneliti memilih jenis penelitian deskriptif karena ingin menyajikan data secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai analisis nilai-nilai karakter sosial siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II T.A 2022/2023.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

#### **Data Primer**

Sumber sumber data primer, Menurut Sukardi, (2008:205). yaitu data yang diperoleh dari cerita para pelaku peristiwa itu sendiri, dan atau saksi mata yang mengalami atau mengetahui peristiwa tersebut. Data primer dari penelitian ini berasal dari hasil observasi dan interviu.

#### **Data Sekunder**

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk jadi dan telah diolah oleh pihak lain. Biasanya dalam bentuk dokumen foto, video, dan informasi dari pihak terkait. Menurut Ajat Rukajat (2018:10), penelitian ini akan menghasilkan informasi yang lebih kaya, jadi, dipilihnya pendekatan kualitatif sebagai pendekatan

penelitian karena peneliti berkeinginan untuk memahami secara mendalam. Data sekunder dari penelitian ini berasal dari data dokumentasi kegiatan siswa, guru yang berkenaan dengan nilai-nilai karakter yang diteliti.

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **1. Observasi**

Menurut Sujarweni, (2014:75). Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Artinya di dalam penelitian ini peneliti harus cermat dalam memberikan data-data yang akurat sesuai dengan apa yang telah diperoleh dari lapangan. Dalam mengumpulkan data yang dibutuhkan, penelitian turut serta ke lokasi mengobservasi nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran PPKn. Dalam hal ini, peneliti melakukan observasi berpartisipasi.

#### **2. Wawancara**

Menurut Fathoni (2006:105), wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban diberikan oleh yang diwawancarai. Wawancara ini berupa pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Di mana peneliti akan mengajukan beberapa pertanyaan kepada guru mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan mengenai cara

yang dilakukan dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II.

Bentuk wawancara dalam penelitian ini adalah wawancara tidak berstruktur. Selanjutnya Fathoni (2006:109), mengatakan wawancara tidak berstruktur adalah wawancara tidak berstandar yang tidak menggunakan pola aturan tertentu dalam mengajukan pertanyaan. Wawancara yang tidak berstruktur digunakan wawancara fokus di mana wawancara dilakukan tidak berstruktur yang pola pertanyaan terpusat pada pokok permasalahan tertentu.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu dengan cara mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan analisis nilai-nilai karakter siswa dalam pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II. Data didapatkan melalui instrumen penelitian yang digunakan yaitu, peneliti sendiri melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Jenis dokumen yang menjadi sumber data yaitu Silabus, dan RPP guru yang memuat nilai-nilai karakter siswa. Peneliti sendiri dijadikan instrumen penelitian dengan alasan peneliti terjun langsung ke lapangan. Peneliti dapat memaknai bahwa dalam penelitian kualitatif yakni peran peneliti sangat menentukan keberhasilan penelitian. Adapun alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini, seperti kamera, audio rekorder, dan alat bantu lainnya yang dibutuhkan selama meneliti.

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian, pengabstraksian data dan pentransformasian data kasar dari lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian dilakukan, dari awal sampai akhir penelitian. Pada awal, misalnya; melalui kerangka konseptual, permasalahan, pendekatan pengumpulan data yang diperoleh. Selama pengumpulan data, misalnya membuat ringkasan, kode, mencari tema-tema, menulis memo, dan lain-lain. Dalam proses reduksi ini peneliti benar-benar mencari data yang benar-benar valid. Ketika peneliti menyangsikan kebenaran data yang diperoleh akan dicek ulang dengan informan lain yang dirasa peneliti lebih mengetahui.

#### 2. Penyajian Data

Penyajian data adalah sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Bentuk penyajiannya antara lain berupa teks naratif, matriks, grafik, jaringan, dan bagan. Tujuannya adalah untuk memudahkan pembaca dan menarik kesimpulan. Dalam tahap ini peneliti juga melakukan *display* (penyajian) data secara sistematis, agar lebih mudah untuk dipahami interaksi antar bagian-bagiannya dalam konteks yang utuh bukan segmental atau fragmental terlepas satu dengan lainnya.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan dan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenaran dan kesesuaiannya sehingga validitasnya terjamin.

Teknik yang digunakan dalam pemeriksaan keabsahan data dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Perpanjangan/Keikutsertaan peneliti sangat menentukan dalam pengumpulan data, dan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan waktu perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.
2. Ketekunan/Keajegan Pengamatan, berarti mencari secara konsisten interpretasi dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan atau tentatif.
3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.
4. Pengecekan teman sejawat ini bermanfaat di dalam membentuk kepercayaan, hal ini merupakan proses menunjukkan diri sendiri kepada teman-teman peneliti yang merasatidak tertarik dalam suatu acara membuat paralel pembahasan analitis dan untuk tujuan menyelidiki aspek-aspek dari inkuiri Analisis Kasus Negatif dilakukan dengan jalan mengumpulkan contoh dan

kasus yang tidak sesuai dengan pola dan kecenderungan informasi yang telah dikumpulkan dan digunakan sebagai bahan pembandingan.

## C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

### 1. Nilai-Nilai Karakter Siswa

Berdasarkan hasil wawancara, nilai-nilai karakter Peserta Didik kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II menunjukkan nilai yang baik secara umum, namun terdapat beberapa nilai karakter yang perlu ditanamkan lebih khusus lagi, serta berbagai hambatan yang ditemukan dalam menanamkan nilai-nilai karakter tersebut. Nilai-nilai karakter peserta didik terlihat dari kenyataan pada saat proses belajar mengajar PPKn berlangsung, dimana dimulai dengan, pemeriksaan kerapian dan kehadiran peserta didik oleh guru, pemberian teguran bagi siswa yang melanggar aturan dan tata tertib sekolah, pemberian motivasi, kerja kelompok siswa, dan lain sebagainya yang secara keseluruhan menyiratkan nilai-nilai karakter yang ada di setiap aktivitas pembelajaran. Berikut hasil wawancara dengan guru mata pelajaran PPKn di sekolah.

### 2. Pembelajaran PPKn

Berdasarkan hasil wawancara, diketahui bahwa Pembelajaran PPKn di Kelas VII Swasta Fajar Mas Lasori II dilaksanakan berpedoman pada kurikulum nasional yang berlaku yaitu Kurikulum SMP 2013. Isi kurikulum ini diturunkan pada Silabus Mata Pelajaran PPKn yang menjadi pedoman umum guru dalam

mendesain Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Di dalam silabus mata pelajaran PPKn, telah dimuat garis-garis besar indikator pembelajaran yang hendak dicapai. Terdiri dari Kompetensi Inti (KI) yang diturunkan ke dalam Kompetensi Dasar (KD) serta diturunkan menjadi Indikator Pembelajaran. Setelah guru menyelesaikan RPP, maka proses pembelajaran dilakukan oleh Guru dengan Materi yang telah disusun, melibatkan serta sebagai Peserta Didik, mengaplikasikan metode yang dipilih dan sesuai, memilih media yang digunakan untuk mendukung keefektifan pembelajaran dan akhirnya setelah selesai melakukan evaluasi.

Dari KI yang terdapat dalam Silabus PPKn SMP Swasta Fajar Mas Lasori II, semester II, jelas terdapat bahwa kompetensi inti yang hendak dicapai dalam pembelajaran PPKn bertujuan untuk mencapai nilai karakter siswa yang telah ditentukan. Berdasarkan analisis data yang bersumber dari RPP Guru PPKn, ditemukan bahwa penanaman nilai-nilai karakter siswa sudah tercantumkan dan menjadi acuan guru untuk mengaplikasikannya. Hal ini terlihat dari kegiatan guru dari awal hingga akhir pembelajaran yang mengisi pembelajaran dengan penanaman nilai karakter.

Secara garis besar, maka dapat disimpulkan bahwa Nilai Karakter yang hendak dicapai dalam pembelajaran PPKn di SMP Swasta Fajar Mas Lasori II telah sesuai dengan muatan kurikulum sebagai landasan pelaksanaan pembelajaran. Penanaman karakter di SMP Swasta Fajar

Mas Lasori II dilakukan secara berkelanjutan bukan hanya dari kelas, di lingkungan sekolah, tapi dalam semua aspek pendidikan.

## **Temuan Penelitian**

### **1. Nilai-Nilai Karakter Siswa**

Berdasarkan paparan data khusus, maka dapat disimpulkan bahwa nilai karakter siswa kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II adalah baik. Nilai karakter baik ini ditunjukkan melalui sikap dan perilaku siswa sejalan dengan indikator-indikator masing-masing karakter. Ada 18 nilai karakter siswa yang menjadi acuan pada penanaman nilai moral kepada siswa yaitu (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi, (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, (17) peduli sosial, (18) tanggung jawab. Walaupun pada umumnya nilai karakter siswa baik, terdapat beberapa siswa yang menunjukkan sikap dan perilaku yang kurang dalam nilai karakter. Ada beberapa indikator nilai karakter yang belum dicapai oleh beberapa siswa yang menjadi isu negatif dalam ketidaktercapainya penanaman nilai karakter ini, seperti masih terdapat siswa yang datang terlambat, mencontek, tidak rapi, tidak berani tapi mengunjuk temannya saat diberi kesempatan mengambil peran di kegiatan sekolah, memberikan pertanyaan yang bertujuan menjatuhkan, egois, merasa iri

karena tersaingi, mengerjakan tugas tidak tepat waktu, malas, dan sikap tidak terpuji lainnya.

## 2. Pembelajaran PPKn

Proses pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II dilaksanakan berdasarkan pad kurikulum SMP 2013, yang telah memuat garis besar pembelajaran dalam Silabus, dan menjadi pedoman kepada Guru dalam mendesain RPP dan akhirnya Guru menjalankan proses pembelajaran dengan melibatkan aktif siswa, memilih metode mengajar dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi, dan akhirnya melakukan evaluasi.

Secara umum, pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori telah merumuskan penanaman nilai-nilai karakter siswa sebagai tujuan yang dicapai untuk mengajarkan siswa mengetahui, memahami dan melakukan karakter tersebut. Strategi yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter adalah dengan menjadi teladan di sekolah dan di luar sekolah, mendidik (menasehati, membimbing dan mendampingi), memberikan pemahaman tentang nilai-nilai karakter, memberikan pengalaman tentang nilai-nilai karakter seperti mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan, mencari ide dan bertanggung jawab, membiasakan siswa untuk berperilaku sesuai nilai-nilai karakter, memberikan apresiasi (penghargaan) kepada siswa yang berkarakter baik serta memberikan evaluasi (teguran dan sanksi kepada yang salah). Pada saat proses pembelajaran, guru mengaitkan nilai-nilai karakter yang

tersurat dalam RPP sesuai kompetensi yang hendak dicapai.

## D. Penutup

### 1. Nilai-Nilai Karakter Siswa

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan siswa yang disajikan pada Bab VI, maka dapat disimpulkan bahwa nilai karakter siswa kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II adalah baik. Walaupun pada umumnya nilai karakter siswa baik, terdapat beberapa siswa yang menunjukkan sikap dan perilaku yang kurang dalam nilai karakter. Ada beberapa indikator nilai karakter yang belum dicapai oleh beberapa siswa yang menjadi isu negatif dalam ketidaktercapainya penanaman nilai karakter ini, seperti masih terdapat siswa yang datang terlambat, mencontek, tidak rapi, tidak berani tapi mengunjuk temannya saat diberi kesempatan mengambil peran di kegiatan sekolah, memberikan pertanyaan yang bertujuan menjatuhkan, egois, merasa iri karena tersaingi, mengerjakan tugas tidak tepat waktu, malas, dan sikap tidak terpuji lainnya.

### 2. Pembelajaran PPKn

Hasil analisis data penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPKn di kelas VII SMP Swasta Fajar Mas Lasori II telah terintegrasi dengan semua nilai-nilai karakter. Dari kurikulum yang diterapkan, diturunkan ke Silabus, RPP dan pelaksanaan pembelajaran oleh guru sangat mengacu pada penanaman nilai-nilai karakter. Terdapat kompetensi dan indikator pembelajaran yang mengacu

pada penekanan penanaman nilai-nilai karakter siswa. Pada praktiknya, penanaman nilai-nilai karakter ini dilakukan secara berkesinambungan di sekolah oleh guru baik di dalam kelas, maupun di luar kelas.

Adapun usaha-usaha yang dilakukan oleh guru dalam menanamkan nilai-nilai karakter siswa yaitu dengan melakukan dan menunjukkan sikap karakter tersebut kepada siswa (menjadi teladan), kemudian guru memberikan pemahaman kepada siswa tentang manfaat berperilaku baik sesuai karakter terpuji serta resikonya jika memiliki karakter yang tidak baik. Dalam upaya memberikan pemahaman ini, siswa diajak untuk menyadari (mengetahui), mengalami, dan membiasakan diri dengan karakter tersebut. Setelah itu, guru melakukan evaluasi untuk mengetahui ketercapaian nilai karakter siswa (penghargaan dan sanksi diberikan sesuai keadaannya).

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

#### **Nilai-nilai Karakter Siswa**

Berdasarkan pada hasil penelitian, berikut saran yang berkenaan dengan nilai-nilai karakter siswa:

a) Kepada pihak sekolah, untuk tercapainya nilai-nilai karakter siswa yang ideal, sebaiknya menerapkan, mengawasi proses, dan mengevaluasi nilai-nilai karakter siswa sesuai dengan standar yang telah ditetapkan, bukan hanya saat proses pembelajaran PPKn namun di semua tahap pembelajaran di

sekolah dan di luar sekolah. Selain itu, menyediakan media dan alat teknologi yang mendukung tercapainya proses pembelajaran dibutuhkan, sehingga integrasi nilai-nilai karakter dapat didesain secara efektif oleh guru mata pelajaran. Selain itu, kesiapan sekolah untuk peka terhadap kebutuhan-kebutuhan yang menghambat siswa dalam belajar untuk dicarikan solusi yang tepat.

- b) Untuk pihak kampus (institusi) dan lembaga penelitian, perlu dilakukannya penelitian lebih lanjut tentang kendala-kendala yang dihadapi siswa yang menjadi hambatan dalam mencapai nilai karakter siswa. Setelah sumber dan faktor penghambat tersebut ditemukan, maka alternatif solusi akan bisa diberikan untuk memecahkannya.
- c) Kepada Guru Mata Pelajaran untuk terus mengembangkan keterampilan mendidik untuk menguasai berbagai metode, strategi dan Teknik dalam proses pembelajaran untuk mencapai indicator pencapain karakter yang telah ditetapkan.
- d) Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut untuk menemukan alternatif solusi atas beberapa factor masalah yang telah ditemukan pada penelitian ini.

#### **Pembelajaran PPKn**

a) Kepada pihak sekolah, diharapkan dapat mendukung tercapainya indikator pembelajaran PPKn dengan peningkatan kualitas Guru, Mengintegrasikan pembelajaran PPKn inter-subjek.

Dimana proses pembelajaran PPKn yang memuat nilai-nilai karakter siswa juga diimplementasikan secara praktis saat pembelajaran mata pelajaran lain berlangsung. Selain itu, Untuk proses pembelajaran PPKn yang efektif, diharapkan dapat memenuhi kebutuhan sarana dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

- b) Kepada pihak kampus, diharapkan untuk menyiapkan calon-calon Guru PPKn professional yang mampu melaksanakan dengan efektif proses pembelajaran PPKn semestinya.
- c) Kepada Guru Mata Pelajaran, supaya menciptakan suasana belajar yang lebih kreatif dan menyenangkan, dan tidak fokus pada ketercapaian pembelajaran karena waktu yang singkat sehingga nilai-nilai karakter terkadang terkesampingkan. selain itu, keterampilan guru dalam memilih metode dan media pembelajaran yang efektif dan efisien akan lebih solutif untuk mencegah gaya mengajar yang monoton dan tradisional.
- d) Kepada peneliti selanjutnya, untuk menerapkan solusi lainnya dalam mengembangkan pembelajarn PPKn.

#### E. Daftar Pustaka

- Abduloh dkk. 2019. *peningkatan dan pengembangan prestasi belajar peserta didik*. Jawa Timur: Uwais Inspirasi Indonesia.
- Adirasa Hadi Prastyo, D. (2021). Bookchapter Catatan Pembelajaran Dosen di Masa Pandemi Covid-19. 786236.

- Ajat Rukajat. 2018. *Perkembangan literasi dalam masyarakat modren*. Jakarta: Rineka CV.
- Asih Mardati dkk. 2021. *Peran guru dalam membentuk karakter siswa*. Yogyakarta: UAD Press.
- Basrowi, & Suwandi. 2008. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmawan Harefa, Murnihati Sarumaha, Kaminudin Telaumbanua, Tatema Telaumbanua, Baziduhu Laia, F. H. (2023). Relationship Student Learning Interest To The Learning Outcomes Of Natural Sciences. *International Journal of Educational Research and Social Sciences (IJERSC)*, 4(2), 240–246.  
<https://doi.org/https://doi.org/10.51601/ijersc.v4i2.614>
- Emzir. 2012. *Metodologi Penelitian Kualitatif Analisis Data*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Fadilah dkk. 2021. *Pendidikan karakter*. Jawa Timur: CV. Agrapana Media.
- Fathoni. 2006. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fau, A. D. (2022a). BUDIDAYA BIBIT TANAMAN ROSELA (HIBISCUS SABDARIFFA) DENGAN MENGGUNAKAN PUPUK ORGANIK GEBAGRO 77. *TUNAS: Jurnal Pendidikan Biologi*, 3(2), 10–18.  
<https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/Tunas/article/view/545>
- Fau, A. D. (2022b). *Kumpulan Berbagai Karya Ilmiah & Metode Penelitian Terbaik Dosen Di Perguruan Tinggi*. CV. Mitra Cendekia Media.
- Fau, Amaano., D. (2022). *Teori Belajar dan Pembelajaran*. CV. Mitra Cendekia Media.

- Fauzan Umam. 2020. *Berbincang pendidikan karakter peduli sosial*. Jakarta: CV.Group.
- Ghony dan Almanshur. 2016. *Masyarakat yang peduli dengan literasi dalam lingkungan*. Jakarta: CV.group.
- Harefa, A., D. (2022). KUMPULAN STRATEGI & METODE PENULISAN ILMIAH TERBAIK DOSEN ILMU HUKUM DI PERGURUAN TINGGI.
- Harefa, D. (2017). Pengaruh Presepsi Siswa Mengenai Kompetensi Pedagogik Guru Dan Minatbelajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Alam (Survey pada SMK Swasta di Wilayah Jakarta Utara). *Horison Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Lingusitik*, 7(2), 49–73.
- Harefa, D. (2018). Efektifitas Metode Fisika Gasing Terhadap Hasil belajar Fisika Ditinjau dari Atensi Siswa (Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMP Gita Kirtti 2 Jakarta). *Faktor Jurnal Ilmiah Kependidikan* 5 (1), 35-48.
- Harefa, D. (2020a). Belajar Fisika Dasar Untuk Guru, Mahasiswa dan Pelajar. CV. Mitra Cendekia Media.
- Harefa, D. (2020b). Differences In Improving Student Physical Learning Outcomes Using Think Talk Write Learning Model With Time Token Learning Model. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020c). Pengaruh Antara Motivasi Kerja Guru IPA dan Displin Terhadap Prestasi Kerja. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*, 6(3), 225–240.
- Harefa, D. (2020c). Teori Ilmu Kealaman Dasar Kajian Untuk Mahasiswa Pendidikan Guru dan Akademis. Penerbit Deepublish. Cv Budi Utama.
- Harefa, D. (2020d). Pengaruh Model Pembelajaran Problem Solving Terhadap Hasil Belajar IPA Fisika Siswa Kelas IX SMP Negeri 1 Luahagundre Maniamolo Tahun Pembelajaran (Pada Materi Energi Dan Daya Listrik). *Jurnal Education and Development*, 8(1), 231–234.
- Harefa, D. (2020f). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Dengan Pembelajaran Kooperatif Make A Match Pada Aplikasi Jarak Dan Perpindahan. *GEOGRAPHY: Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 8(1), 1–8. <https://doi.org/https://doi.org/10.31764/geography.v8i1.2253>
- Harefa, D. (2020g). Peningkatan Prestasi Rasa Percaya Diri Dan Motivasi Terhadap Kinerja Guru IPA. *Media Bina Ilmiah*, 13(10), 1773–1786. <https://doi.org/https://doi.org/10.33758/mbi.v13i10.592>
- Harefa, D. (2020h). Peningkatan Strategi Hasil Belajar IPA Fisika Pada Proses Pembelajaran Team Gateway. *JURNAL ILMIAH AQUINAS*, 3(2), 161–186.
- Harefa, D. (2020i). Perbedaan Peningkatan Hasil Belajar Fisika Siswa Menggunakan Model Pembelajaran Think Talk Write Dengan Model Pembelajaran Time Token. *Jurnal Inovasi Pendidikan Dan Sains*, 1(2), 35–40.
- Harefa, D. (2020k). Perbedaan Hasil Belajar Fisika Melalui Model Pembelajaran Problem Posing Dan Problem Solving Pada Siswa Kelas X-MIA SMA Swasta Kampus Telukdalam. *Prosiding Seminar Nasional Sains 2020*, 103–116.
- Harefa, D. (2021). Monograf Penggunaan Model Pembelajaran Meaningful Instructional design dalam pembelajaran fisika. CV. Insan

- Cendekia Mandiri. [https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJfF6V29EtTToJCrvmnl&redir\\_esc=y#v=onepage&q&f=false](https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=RTogEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&ots=gmZ8djJHZu&sig=JKoLHfClJfF6V29EtTToJCrvmnl&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false)
- Harefa, D. (2022). EDUKASI PEMBUATAN BOOKCAPTHER PENGALAMAN OBSERVASI DI SMP NEGERI 2 TOMA. Huga Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(2).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D. (2023). EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN TALKING CHIPS UNTUK. Tunas: Jurnal Pendidikan Biologi, 4(1).
- Harefa, D., D. (2020). Teori Model Pembelajaran Bahasa Inggris dalam Sains. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, D., D. (2022). Kewirausahaan. CV. Mitra Cendekia Media.
- Iyam Maryati, Yenny Suzana, Darmawan Harefa, I. T. M. (2022). Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis dalam Materi Aljabar Linier. PRISMA, 11(1), 210–220.
- Martiman Suaizisiwa Sarumaha, D. (2023). Pendidikan karakter di era digital. CV. Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/pendidikan-karakter-di-era-digital-X4HB2.html>
- Miles dan Huberman. 1992. *Premitif masyarakat dalam literasi umum*. Jakarta: CV. Alvabet.
- Rusmin. 2018. *Pendidikan karakter*. Jakarta: Kencana
- Sarumaha, M. D. (2022). Catatan Berbagai Metode & Pengalaman Mengajar Dosen di Perguruan Tinggi. Lutfi Gilang.
- Harefa, D., Hulu, F. (2020). Demokrasi Pancasila di era kemajemukan. CV. Embrio Publisher,.
- Harefa, D., Telambanua, K. (2020). Teori manajemen bimbingan dan konseling. CV. Embrio Publisher.
- Harefa, D., Telaumbanua, T. (2020). Belajar Berpikir dan Bertindak Secara Praktis Dalam Dunia Pendidikan kajian untuk Akademis. CV. Insan Cendekia Mandiri.
- Harefa, Darmawan., D. (2023b). Teori Fisika. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-fisika-A1UFL.html>
- Harefa, Darmawan., D. (2023c). Teori perencanaan pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/teori-perencanaan-pembelajaran-GO5ZY.html>
- Haudi. 2021. *Srategi pembelajaran*. Sumatera Barat: Cendekia Mandiri.
- Ishaq. 2021. *Pendidikan pancasila*. Jakarta: Kencana. [https://scholar.google.com/citations?view\\_op=view\\_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAA&authuser=1&citation\\_for\\_view=8WkwxCwAAA&f6ydRqryjwC](https://scholar.google.com/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=8WkwxCwAAA&authuser=1&citation_for_view=8WkwxCwAAA&f6ydRqryjwC)
- Sarumaha, M., & Harefa, D. (2022). Model Pembelajaran Inquiry Terbimbing Terhadap Hasil Belajar Ipa Terpadu Siswa. NDRUMI: Jurnal Pendidikan Dan Humaniora, 5(1), 27–36. <https://jurnal.uniraya.ac.id/index.php/NDRUMI>
- Sarumaha, M., Harefa, D., Piter, Y., Ziraluo, B., Fau, A., Telaumbanua, K., Permata, I., Lase, S., & Laia, B. (2022). Penggunaan Model Pembelajaran Artikulasi Terhadap Hasil Belajar. Aksara: Jurnal Ilmu

- Pendidikan Nonformal, 08(20), 2045–2052.
- Sarumaha, Martiman S., D. (2023). Model-model pembelajaran. CV Jejak. <https://tokobukujejak.com/detail/modelmodel-pembelajaran-0BM3W.html>
- Sri Wahyuni. 2017. *Peran guru pendidikan agama kristen dalam membentuk karakter peserta didik*. Jawa tengah: PT. Nasya Expanding Management.
- Sujarweni. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukardi. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sukartin dan Shoffa. 2021. Pendidikan karakter. Yogyakarta: Deepublish
- Surur, M., D. (2020). Effect Of Education Operational Cost On The Education Quality With The School Productivity As Moderating Variable. *Psychology and Education Journal*, 57(9), 1196–1205.
- Telaumbanua, M., Harefa, D. (2020). Teori Etika Bisnis dan Profesi Kajian bagi Mahasiswa & Guru. Yayasan Pendidikan dan Sosial Indonesia Maju (YPSIM) Banten.
- Tonius Gulo, D. H. (2023). Identifikasi Serangga ( Insekta ) yang merugikan Pada Tanaman Cabai Rawit di Desa Sisarahili Ekholo Kecamatan Lolowau Kabupaten Nias Sealatan. *Jurnal Sapta Agrica*, 2(1), 50–61.
- Umi Narsih, D. (2023). Bunga rampai “Kimia Analisis farmasi.” Nuha Medika. <https://www.numed.id/produk/bunga-rampai-kimia-analisis-farmasi-penulis-umi-narsih-faidliyah-nilnaminah-dwi-ana-anggorowati-rini-kartika-dewi-darmawan-harefa-jelita-wetri-febrina-a-tenriugidaeng/>
- Wiputra Cendana., D. (2021). Model-Model Pembelajaran Terbaik. Nuta Media
- Wiwik. 2022. *Terintegrasi profil belajar pancasila*. Jawa Barat: CV. Media Sains Indonesia.
- Yayat. 2019. Model pengembangan karya ilmiah bidang pendidikan. Jawa Tengah: Lakeisha.
- Ziliwu, S. H. dkk. (2022). Analisis Kemampuan Koneksi Matematika Pada Materi Transformasi Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Lahusa Tahun Pembelajaran 2020/2021. *Afore: Jurnal Pendidikan Matematika*, 1(1), 15–25.